

MAKALAH

MANAJEMEN STRATEGI DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Makalah ini diajukan sebagai Tugas Mata Kuliah Manajemen Pengembangan LPI

Dr. ABDUL GOFFAR, M. Pd. I MPI.2.25.09



Oleh Kelompok 8 :

Fakhrul Hukama' MPI22510006

Hasan Basri MPI22510007

PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
INSTITUT AGAMA ISLAM AT – TAQWA BONDOWOSO
TAHUN AJARAN 2026 – 2027

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang atas rahmat-Nya dan karunianya kami dapat menyelesaikan makalah ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam tidak lupa kami panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Karena telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, yakni agama islam.

Adapun tujuan dari penulisan dari makalah ini adalah untuk memenuhi tugas dari Dosen kami Dr. Abdul Goffar, M.Pd.I pada bidang mata kuliah Manajemen Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Selain itu Makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang “Manajemen Strategi di Lembaga Pendidikan Islam”.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada dosen mata kuliah Keguruan yang telah memberikan tugas kepada kami. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang turut membantu dalam pembuatan makalah ini.

Kami mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan makalah ini dan kami juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk menjadi bahan pertimbangan perbaikan makalah.

Bondowoso, 17 Mei 2026

Mahasiswa Pascasarjana MPI B

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
BAB II PEMBAHASAN	6
A. Pengertian Manajemen Strategi	6
B. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam	6
C. Fungsi Manajemen Strategi di Lembaga Pendidikan Islam	7
D. Tahapan Manajemen Strategi	8
E. Penerapan Manajemen Strategi di Lembaga Pendidikan Islam	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
G. Dampak Manajemen Strategi di Lembaga Pendidikan Islam	11
BAB III PENUTUP	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, sekolah Islam terpadu, dan perguruan tinggi Islam menjadi tempat pembinaan karakter dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, perkembangan zaman yang semakin modern membuat lembaga pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, seperti perkembangan teknologi, persaingan antar lembaga pendidikan, perubahan sosial, serta tuntutan mutu pendidikan yang semakin tinggi.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, lembaga pendidikan Islam memerlukan pengelolaan yang baik agar mampu bertahan dan berkembang. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan manajemen strategi. Manajemen strategi membantu lembaga pendidikan menentukan tujuan, menyusun program, mengelola sumber daya, serta mengevaluasi hasil yang telah dicapai.

Manajemen strategi sangat penting karena dapat membantu lembaga pendidikan Islam mencapai visi dan misinya secara terarah. Dengan adanya strategi yang jelas, kegiatan pendidikan menjadi lebih efektif dan terorganisir. Selain itu, manajemen strategi juga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk karakter religius peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menjelaskan bahwa manajemen strategi dalam pendidikan Islam meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. (Budiman et al, 2021)

Penerapan manajemen strategi di lembaga pendidikan Islam juga mampu memperkuat budaya religius peserta didik melalui program-program keagamaan yang terencana dan berkelanjutan. (Izza et al, 2026) Oleh karena itu, pembahasan mengenai manajemen strategi di lembaga pendidikan Islam sangat penting untuk dipahami.

A. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan manajemen strategi di lembaga pendidikan Islam?
2. Bagaimana penerapan manajemen strategi di lembaga pendidikan Islam beserta faktor pendukung dan penghambatnya?

B. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengertian manajemen strategi di lembaga pendidikan Islam.
2. Untuk mengetahui penerapan manajemen strategi di lembaga pendidikan Islam beserta faktor pendukung dan penghambatnya

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan suatu proses pengelolaan organisasi yang dilakukan secara terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Proses tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi strategi agar organisasi dapat berkembang sesuai tujuan yang diinginkan.

Menurut penelitian dalam jurnal “Manajemen Strategik Pendidikan Islam”, manajemen strategi adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan yang membantu organisasi mencapai tujuan secara efektif. (Budiman et al, 2021)

Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen strategi berarti pengelolaan lembaga pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam dengan tujuan menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berakhlakul karimah. Strategi yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada keberhasilan akademik, tetapi juga pembentukan karakter Islami peserta didik.

Manajemen strategi di lembaga pendidikan Islam harus berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini karena tujuan utama pendidikan Islam bukan hanya mencerdaskan akal, tetapi juga membentuk kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Penelitian mengenai strategi manajemen pendidikan Islam menunjukkan bahwa penguatan karakter peserta didik dilakukan melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, pembiasaan ibadah, dan keteladanan guru. (Akbar et al, 2025)

Dengan demikian, manajemen strategi menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam agar mampu menghadapi tantangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman

B. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan Islam adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam. Lembaga ini bertujuan membentuk manusia yang memiliki ilmu pengetahuan, keimanan, dan akhlak yang baik.

Lembaga pendidikan Islam terdiri dari berbagai bentuk, seperti:

1. Pesantren
2. Madrasah
3. Sekolah Islam Terpadu
4. Perguruan Tinggi Islam
5. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Lembaga pendidikan Islam memiliki ciri khas yaitu adanya pembelajaran agama Islam yang lebih mendalam dibandingkan sekolah umum. Selain itu, lembaga pendidikan Islam juga menanamkan budaya religius dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Menurut penelitian tentang pendidikan karakter religius di pesantren, lembaga pendidikan Islam memiliki peran besar dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui pembiasaan ibadah, keteladanan, dan disiplin hidup Islami. (Fakhruddin dan Mukhlis, 2024)

C. Fungsi Manajemen Strategi di Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen strategi memiliki beberapa fungsi penting dalam lembaga pendidikan Islam, antara lain:

1. Sebagai Arah Pencapaian Tujuan
Manajemen strategi membantu lembaga pendidikan menentukan visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya tujuan yang jelas, seluruh kegiatan pendidikan menjadi lebih terarah.
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan
Melalui strategi yang baik, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, sarana prasarana, serta kompetensi guru dan tenaga kependidikan.
3. Membentuk Karakter Religius

Penerapan strategi pendidikan Islam dapat membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan akhlak mulia. (Izza et al, 2026)

4. Menghadapi Persaingan Pendidikan

Saat ini banyak lembaga pendidikan yang bersaing dalam meningkatkan kualitasnya. Manajemen strategi membantu lembaga pendidikan Islam agar mampu bersaing secara sehat dan tetap diminati masyarakat.

5. Mengoptimalkan Sumber Daya

Sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas dapat dikelola secara lebih efektif melalui perencanaan strategi yang baik.

D. Tahapan Manajemen Strategi

Dalam pelaksanaannya, manajemen strategi memiliki beberapa tahapan utama, yaitu:

1. Perencanaan Strategi

Tahap ini merupakan proses menentukan tujuan dan menyusun langkah-langkah untuk mencapainya. Perencanaan dilakukan dengan melihat kondisi internal dan eksternal lembaga pendidikan.

Contohnya:

- Menentukan visi dan misi sekolah
- Menyusun program keagamaan
- Membuat target peningkatan mutu pendidikan

Menurut penelitian tentang perencanaan strategis pendidikan Islam, tahap perencanaan menjadi dasar utama keberhasilan lembaga pendidikan. (Aminullah et al, 2025).

2. Pelaksanaan Strategi

Tahap ini merupakan proses menjalankan program yang telah direncanakan. Semua pihak di sekolah harus bekerja sama agar strategi dapat berjalan dengan baik.

Contoh pelaksanaan strategi:

- Shalat berjamaah

- Tadarus Al-Qur'an
- Program tahfidz
- Pembiasaan akhlak Islami
- Pelatihan guru

3. Evaluasi Strategi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Jika terdapat kekurangan, maka dilakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil yang lebih baik.

Evaluasi dapat dilakukan melalui:

- Pengamatan perilaku siswa
- Penilaian program
- Rapat evaluasi
- Monitoring kegiatan

Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi strategi sangat penting untuk menjaga keberlangsungan program pendidikan Islam. (Izza et al, 2026)

E. Penerapan Manajemen Strategi di Lembaga Pendidikan Islam

Penerapan manajemen strategi di lembaga pendidikan Islam dilakukan melalui berbagai kegiatan yang mendukung pembentukan karakter dan peningkatan mutu pendidikan.

1. Penyusunan Visi dan Misi Islami

Lembaga pendidikan Islam biasanya memiliki visi untuk mencetak generasi yang beriman, bertakwa, dan berprestasi. Visi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan seluruh program sekolah.

2. Integrasi Nilai Islam dalam Kurikulum

Nilai-nilai Islam dimasukkan dalam seluruh mata pelajaran dan kegiatan sekolah. Guru tidak hanya mengajarkan ilmu umum, tetapi juga menghubungkannya dengan ajaran Islam.

3. Pembiasaan Ibadah

Pembiasaan ibadah menjadi strategi penting dalam pendidikan Islam, seperti:

- Shalat dhuha
- Shalat berjamaah
- Membaca Al-Qur'an
- Doa bersama
- Peringatan hari besar Islam

Penelitian menunjukkan bahwa program pembiasaan ibadah mampu meningkatkan karakter religius peserta didik. (Gunawan et al, 2025)

4. Keteladanan Guru

Guru harus menjadi contoh yang baik bagi siswa. Sikap guru sangat memengaruhi pembentukan karakter peserta didik.

5. Kerja Sama dengan Orang Tua

Lembaga pendidikan Islam juga menjalin kerja sama dengan orang tua agar pendidikan karakter dapat berjalan secara maksimal di rumah maupun di sekolah.

6. Pengembangan Budaya Religius

Budaya religius dapat dibentuk melalui lingkungan sekolah yang Islami, seperti:

- Salam dan senyum
- Berpakaian sopan
- Menjaga kebersihan
- Menghormati guru

Menurut penelitian tentang budaya religius madrasah, kegiatan keagamaan yang rutin mampu membentuk karakter siswa secara positif. (Yaqin et al, 2023)

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan manajemen strategi di lembaga pendidikan Islam antara lain:

- a. **Kepemimpinan Kepala Sekolah**
Kepala sekolah yang baik mampu mengarahkan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. **Guru yang Profesional**
Guru yang kompeten dan berakhlak baik menjadi faktor utama keberhasilan pendidikan Islam.
- c. **Dukungan Orang Tua**
Kerja sama antara sekolah dan keluarga sangat membantu pembentukan karakter peserta didik.
- d. **Lingkungan Religius**
Lingkungan sekolah yang Islami membantu siswa membiasakan perilaku yang baik.
- e. **Sarana dan Prasarana**
Fasilitas yang memadai mendukung proses pembelajaran dan kegiatan keagamaan.

2. Faktor Penghambat

- a. **Kurangnya Kesadaran Peserta Didik**
Sebagian siswa masih kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
- b. **Pengaruh Teknologi dan Media Sosial**
Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat memengaruhi perilaku peserta didik.
- c. **Keterbatasan Dana**

Keterbatasan biaya dapat menghambat pelaksanaan program pendidikan.

d. Kurangnya Kerja Sama Orang Tua

Tidak semua orang tua mendukung program sekolah secara maksimal.

e. Sumber Daya Manusia yang Kurang

Kurangnya tenaga pendidik yang kompeten dapat menghambat pelaksanaan strategi pendidikan.

G. Dampak Manajemen Strategi di Lembaga Pendidikan Islam

Penerapan manajemen strategi memberikan banyak dampak positif, antara lain:

1. Meningkatkan Mutu Pendidikan

Lembaga pendidikan menjadi lebih terorganisir dan memiliki arah yang jelas.

2. Membentuk Karakter Religius

Peserta didik menjadi lebih disiplin, sopan, dan rajin beribadah.

3. Meningkatkan Prestasi Sekolah

Program yang terencana mampu meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik.

4. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat

Sekolah yang memiliki manajemen baik lebih dipercaya masyarakat.

5. Meningkatkan Profesionalisme Guru

Guru menjadi lebih aktif dalam mengembangkan kualitas pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen strategi di lembaga pendidikan Islam merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen strategi sangat penting karena membantu lembaga pendidikan memiliki arah yang jelas dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk karakter Islami peserta didik.

Penerapan manajemen strategi dilakukan melalui penyusunan visi dan misi Islami, integrasi nilai Islam dalam pembelajaran, pembiasaan ibadah, keteladanan guru, serta kerja sama dengan orang tua. Keberhasilan strategi dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, lingkungan religius, dan dukungan masyarakat. Namun, terdapat juga hambatan seperti kurangnya disiplin siswa, pengaruh teknologi, dan keterbatasan dana.

Dengan penerapan manajemen strategi yang baik, lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlakul karimah.

B. Saran

1. Lembaga pendidikan Islam perlu meningkatkan manajemen strategi agar mutu pendidikan semakin baik.
2. Kepala sekolah dan guru harus bekerja sama dalam membentuk karakter religius peserta didik.
3. Orang tua perlu mendukung program sekolah agar pendidikan berjalan maksimal.
4. Kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah dan tadarus perlu terus dibiasakan di sekolah.
5. Teknologi harus dimanfaatkan secara positif untuk mendukung pembelajaran di lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muh Asy'ari, Muhammad Sularno, dan Firman Muhammad Abdurrohman Akbar. "Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Akhlak Islam." *Ar Rasyiid: Journal of Islamic Studies*, 2025.
- Aminullah, Muhammad, dan Andi Amiruddin. "Perencanaan Strategis dalam Pendidikan Islam." *IQRA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2025.
- Budiman, Sri, dan Suparjo. "Manajemen Strategik Pendidikan Islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2021. Diakses dari
- Fahrudin, Mukhlis. "Manajemen Pendidikan Karakter Religius." *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, 2024.
- Gunawan, Deden, dan Marwan Sanusi. "Strategi Penguatan Karakter Religius Melalui Pendidikan Agama Islam." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2025.

Izza, Ach. Nur Arif As'adul, dkk. "Manajemen Strategi dalam Membangun Karakter Religius Islam Siswa Melalui Program Tadarling." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2026.

Muslim, dkk. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Karakter Religius Pada Peserta Didik." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023.

Yaqin, Muhammad Ainul, dan Sholehudin. "Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Religius untuk Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 2023.